

Knowledge of Postpartum Mothers about Oxytocin Massage *Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin*

Yunince Erlin Kuji Koreh^{1*}, Sholaikhah Sulistyoningtyas²

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Corresponding Author: erlynkoreh19@gmail.com

Received: 17 Januari 2024; Revised: 18 Januari 2024; Accepted: 19 Januari 2024

ABSTRACT

A breastfeeding problem that is commonly faced by mothers and hinders the success of exclusive breastfeeding is that the mother feels that her milk production is low. One of the things that a mother might do to deal with breast milk that is difficult to come out is to perform oxytocin massage. Oxytocin massage is a massage that is carried out along the spine to the fifth-sixth costae; it serves as one of the efforts to stimulate the prolactin and oxytocin hormones after childbirth. An increase in mothers' oxytocin hormone makes them feel calmer, and then the milk will automatically come out. This study used a quantitative descriptive method. The population in this study were all 39 postpartum mothers and 39 families who were at *PMB* (Independent Midwifery Clinic) Ny. Supriyati; an instrument in data collection using a questionnaire. The collected data were analyzed using univariate analysis. The results of the study regarding the knowledge of postpartum mothers regarding oxytocin massage with a total of 39 respondents were: (1) 25 respondents (64.10%). Conclusion from the description of knowledge about oxytocin massage for postpartum mothers was in the good category, 25 respondents (64.10%). Suggestions for *PMB*, researchers hope that *PMB* can increase the knowledge of postpartum mothers and families who are still relatively lacking in oxytocin massage.

Keywords : Knowledge, Oxytocin Massage, Postpartum Mothers and Families

ABSTRAK

Masalah menyusui yang umum dihadapi ibu dan menghambat kesuksesan pemberian ASI eksklusif adalah ibu merasakan produksi ASI nya sedikit. Untuk mengatasi keluhan ASI yang belum keluar salah dengan pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah pemijatan yang dilakukan pada sepanjang tulang belakang) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan salah satu usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Tindakan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin pada ibu sehingga ibu bisa tenang , sehingga ASI akan otomatis keluar. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu nifas 39 orang dan keluarga 39 orang yang berada di *PMB* Ny. Supriyati dengan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *univariate*. Hasil penelitian pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dengan jumlah responden sebesar 39 responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik 25 responden (64,10%). Simpulan dari gambaran pengetahuan tentang pijat oksitosin ibu nifas kategori baik 25 responden (64,10%) Saran bagi *PMB* agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan keluarga yang masih kurang tentang pijat oksitosin.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pijat Oksitosin, Ibu Nifas dan Keluarga

LATAR BELAKANG

Berdasarkan studi pendahuluan berupa data di PMB Ny. Supriyati pada tanggal 14 Desember 2022 data dari bulan Oktober- Desember 2022 terdapat 39 orang persalinan sehingga total ibu nifas 39 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan di PMB Ny. Supriyati kepada 6 orang ibu nifas didapatkan hasil 3 orang sudah mengetahui tentang pijat oksitosin , dan 3 orang belum mengetahui tentang pijat oksitosin. Di PMB Ny. Supriyati telah ada pelayanan pijat oksitosin , dan yang melakukan pijat oksitosin adalah bidan. Upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan kelancaran ASI pada ibu nifas yaitu dengan cara pemijatan oksitosin yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun suami. Peran suami nyatanya tidak hanya bisa membuat proses pemberian ASI menjadi lebih lancar dan berkualitas tetapi juga bisa membuat kedekatan dengan istri dan bisa meningkatkan sisi romantis pasangan. Untuk memperlancar produksi ASI, suami dapat membantu merangsang reflek oksitosin yaitu dengan mengetahui dan melakukan pijat oksitosin yang diawasi oleh tenaga kesehatan. Oleh karena itu bidan dapat mengajarkan kepada suami ibu nifas bagaimana cara melakukan pijat oksitosin agar dapat dilakukan dirumah. Meskipun telah dilakukan pijat oksitosin di PMB Ny. Supriyati tetapi masih ada yang belum mengetahui tentang pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI. Pengetahuan ibu nifas dan keluarga akan diukur dengan kategori baik, cukup , kurang. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Produksi ASI Di PMB Ny. Supriyati”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas dan Keluarga Tentang Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Produksi ASI di PMB Ny. Supriyati Berbah Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Menurut Notoatmodjo, (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Produksi ASI di PMB Ny. Supriyati Berbah Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Ibu Nifas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden penelitian dapat di deskripsikan karakteristik ibu nifas sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Ibu Nifas

Karakteristik Ibu Nifas	Responden	Presentasi (%)
Umur		
<20 tahun	1	2,56
20-35 tahun	37	94,57
>35 tahun	1	2,56
Jumlah	39	100
Pendidikan		
Perguruan Tinggi	15	38,46
SMA/SMK	14	35,90
SMP	10	25,64
Jumlah	39	100
Pekerjaan		
Bekerja	15	38,46
Tidak Bekerja	24	61,54
Jumlah	39	100

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak untuk ibu nifas adalah usia 20 tahun sampai 35 tahun sebanyak 37 responden (94,87%), dan usia responden ibu nifas dibawah 20 tahun serta diatas 35 tahun masing-masing sebanyak 1 responden (2,56%). Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak untuk ibu nifas adalah pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 15 responden (38,46%), pendidikan SMA/SMK sebanyak 14 responden (35,90%), dan pendidikan SMP sebanyak 10 responden (25,64%). Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pekerjaan responden terbanyak untuk ibu nifas yang tidak bekerja sebanyak 24 responden (61,54%), kemudian diikuti dengan yang bekerja sebanyak 15 responden (38,46%).

Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin.

Pengetahuan ibu nifas tentang pengetahuan pijat oksitosin dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga yaitu baik, cukup, kurang. Berikut pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin:

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin

Pengetahuan Pijat Oksitosin	Responden	Presentase (%)
Baik	25	64,10
Cukup	12	30,77
Kurang	2	5,13
Jumlah	39	100

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dengan jumlah responden sebesar 39 responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebesar 25 responden (64,10%), pengetahuan dengan kategori cukup sebesar 12 responden (30,77%), dan pengetahuan dengan kategori kurang 2 responden (5,13%).

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Responden	%
	Responden	%	Responden	%	Responden	%	Responden	%
Umur								
< 20 Tahun	1	2.56	0	0	0	0	1	2.56
20-35 Tahun	22	56.41	13	33.33	2	5.13	37	94.87
> 35 Tahun	1	2.56	0	0	0	0	1	2.56
Total	24	61.54	13	33.33	2	5.13	39	100
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	14	35.90	9	23.08	1	2.56	24	61.54
Bekerja	11	28.21	4	10.26	0	0	15	38.46
Total	25	64.10	13	33.33	1	2.56	39	100
Pendidikan								
SMP	2	5.13	6	15.38	2	5.13	10	25.64
SMA/SMK	11	28.21	3	7.69	0	0	14	35.90
PT	12	30.77	3	7.69	0	0	15	38.46
Total	25	64,10	12	30.77	2	5.13	39	100

Sumber : Hasil Analisis 2023

Berdasarkan tabel 3 tentang pengetahuan ibu nifas berdasarkan karakteristik responden dari 39 responden yang diteliti sebagian besar di usia 20-35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang baik yaitu 22 responden (56,41%), pengetahuan cukup 13 responden (33,33%), pengetahuan kurang 2 responden (5,13%). Responden di usia <20 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang baik yaitu 1 responden (2,56%). Responden di usia >35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan yang baik yaitu 1 responden (2,56%). Tingkat pengetahuan pekerjaan sebagian besar ibu nifas tidak bekerja berpengetahuan baik yaitu sebanyak 14

responden (35,90%), pengetahuan cukup 9 responden (23,08%), dan pengetahuan kurang 1 responden (2,56%). Tingkat pengetahuan yang bekerja kategori baik yaitu 11 responden (28,21%), pengetahuan cukup 4 responden (10,26%). Tingkat pengetahuan pendidikan perguruan tinggi mempunyai kategori baik yaitu 12 responden (30,77%), pengetahuan kategori cukup 3 responden (7,69%). Tingkat pengetahuan pendidikan SMA mempunyai kategori baik yaitu 11 responden (28,21%), pengetahuan kategori cukup 3 responden (7,69%). Tingkat pengetahuan pendidikan SMP mempunyai kategori baik yaitu 2 responden (5,13%), pengetahuan cukup 6 responden (15,38%), dan pengetahuan kurang 2 responden (5,13%).

Tabel 4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Pijat oksitosin merupakan salah satu cara untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI.	39	100	0	0
2	Ketika pijat oksitosin dilakukan hormon oksitosin dapat keluar dan ASI pun cepat keluar.	32	82	7	18
3	Pijat oksitosin dapat membuat kualitas ASI menjadi lebih baik	29	74	10	26
4	Pijat oksitosin dapat membuat bayi lebih banyak menyusui pada ibu.	21	54	18	46
5	Pijat oksitosin dapat membuat ibu merasa lebih rileks dan mengurangi stress sehari-hari.	21	54	18	46
6	Pijat oksitosin dapat meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI lebih banyak.	21	54	18	46
7	Pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI.	28	72	11	28
8	Manfaat pijat oksitosin dapat dikurangi pembengkakan pada payudara.	28	72	11	28
9	Pijat oksitosin dapat mengurangi sumbatan pada ASI	28	72	11	28
10	Manfaat pijat oksitosin membantu mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit.	28	72	11	28
11	Saat kondisi ibu sedang sakit pijat oksitosin dapat diberikan kepada ibu	32	82	7	18
12	Pijat oksitosin dilakukan dalam waktu 3 menit dan dapat di ulangi.	33	85	6	15
13	Pijat oksitosin dapat mengurangi	32	82	7	18

	beban pekerjaan ibu dalam merawat bayinya.				
14	Pijat oksitosin dapat meningkatkan kebugaran tubuh ibu.	31	79	8	21
15	Pijat oksitosin dapat meningkatkan kepercayaan diri pada ibu.	29	74	10	26
16	Suami merupakan orang yang paling penting untuk mendukung dan membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya.	34	87	5	13
17	Pijat oksitosin dapat dilakukan bersamaan dengan ibu menyusui bayinya.	30	77	9	23
18	Pijat oksitosin yang dilakukan suami merupakan salah satu bentuk dukungan kepada ibu dalam proses menyusui.	33	85	6	15
19	Peran suami dalam mendukung selama memberikan ASI yakni menjadikan istri merasa dicintai dan diperhatikan.	31	79	8	21
20	Dampak dukungan suami dalam proses pemberian ASI dapat memunculkan emosi positif yang akan meningkatkan produksi hormon oksitosin sehingga produksi ASI pun lancar	36	92	3	8
21	Pijat oksitosin mulai dilakukan dengan mencari area tulang belakang yang paling menonjol.	27	69	12	31
22	Pada saat melakukan pijat oksitosin yang benar posisi pemijat duduk	35	90	4	10
23	Dalam melakukan pijat oksitosin dibutuhkan dua orang untuk memijat.	27	69	12	31
24	Pijat oksitosin dilakukan dengan posisi ibu duduk dengan nyaman sambil bersandar ke depan bisa dengan cara melebarkan lengan di atas meja.	34	87	5	13
25	Saat melakukan pijat oksitosin membutuhkan ibu melepas baju atas dan BH.	33	85	6	15
26	Pijat oksitosin dilakukan dengan mengepalkan kedua tangan dengan ibu jari menunjuk ke depan dimulai dari bagian tulang belakang yang menonjol di tengkuk.	30	77	9	23
27	Pijat oksitosin dimulai dengan memijat membentuk gerakan melingkar kecil menuju tulang belikat atau sejajar dengan garis	31	79	8	21

28	payudara bagian bawah. Dalam melakukan pijat oksitosin perlu menggunakan minyak bayi.	34	87	5	13
29	Setelah selesai memijat perlu di bersihkan punggung ibu dengan handuk.	38	97	1	3

Sumber : Hasil Analisis 2023

Pembahasan

Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin

Berdasarkan tabel 2 tentang hasil penelitian pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dengan jumlah responden sebesar 39 responden memiliki pengetahuan sebagian besar dengan kategori baik 25 responden (64,10%), pengetahuan dengan kategori cukup sebesar 12 responden (30,77%), dan pengetahuan dengan kategori kurang 2 responden (5,13%). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuningsih, Sri, (2021) tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oxytocin” kepada 60 responden mayoritas pengetahuan ibu nifas yaitu cukup 29 responden (48,3%), kurang 20 responden (33,3%), baik 11 responden (18,3%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Susanti, (2019) tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Produksi ASI” kepada 30 responden Tingkat pengetahuan baik ada 30%, tingkat pengetahuan cukup ada 43,3%, dan tingkat pengetahuan kurang 26,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin sudah semakin baik, karena penelitian yang dilakukan saat ini didapatkan pengetahuan dengan kategori baik. Peneliti berasumsi bahwa responden sebagian besar berpengetahuan baik dapat disebabkan karena sebagian besar yang menjadi responden usia reproduksi sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh responden pengetahuan kategori baik. Kemudian usia responden juga merupakan usia yang baik untuk hamil, bersalin dan menyusui.

Pengetahuan ibu nifas yang baik dalam penelitian sangat baik untuk mendukung ketidاكلancaran produksi ASI karena jika ibu nifas sudah mengetahui tentang pijat oksitosin maka ibu nifas dapat mengatasi hal tersebut, karena salah satunya cara untuk mengatasi ketidاكلancaran ASI, bisa dilakukan dengan pijat oksitosin. Pijat oksitosin ini pemijatan pada tulang belakang untuk merangsang

produksi hormon oksitosin agar ASI bisa keluar sehingga permasalahan ketidaklancaran produksi ASI bisa teratasi. Hal ini sesuai dengan teori Lestari, P., Fatimah, Lia, (2021) pijat oksitosin adalah pijat ASI yang sering dilakukan dalam rangka meningkatkan ketidaklancaran produksi ASI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Hindiarti, (2021) diperoleh hasil bahwa pemberian pijat oksitosin pada kelompok intervensi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi ASI yang ditunjukkan dari: jumlah produksi ASI, Berat badan bayi, frekuensi menyusui, dan frekuensi buang air kecil (BAK). Oleh karena itu pijat oksitosin ini sangat penting untuk mengatasi permasalahan pengeluaran ASI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi, Listiyaningsih, (2021) tentang “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin di Puskesmas Bergas tahun 2020” dengan hasil penelitian pengetahuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar baik sebanyak 13 responden (37,2%) dari 35 responden, pengetahuan baik terjadi karena ibu nifas mendapatkan informasi tentang pijat oksitosin saat ada penyuluhan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Bergas sesaat setelah melahirkan sebelum pulang ke rumah.

Pengetahuan ibu nifas dalam penelitian ini juga terdapat pengetahuan dengan kategori cukup sebesar 12 responden (30,77%) dan pengetahuan dengan kategori kurang 2 responden (5,13%). Pengetahuan cukup dan kurang disini bisa disebabkan karena ibu nifas belum terlalu memahi secara keseluruhan tentang pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI sehingga pengetahuan yang dimiliki tentang pijat oksitosin didapatkan kategori cukup. Faktor lingkungan disini dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh ibu nifas. Saat ibu nifas memiliki lingkungan yang baik dan memahami tentang pentingnya pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI, maka otomatis pengetahuan ibu nifas juga akan baik. Oleh karena itu faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sejalan dengan teori Notoatmodjo, (2018) pengetahuan yang dimiliki seseorang juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan yang kondusif dan baik dengan lingkungan yang buruk akan mempengaruhi pada cara berfikir seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin di PMB Ny. Supriyati di Berbah tahun 2023 , maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin di PMB Ny. Supriyati di Berbah tahun 2023 dengan 39 responden dapat di kategori pengetahuan baik sebanyak 25 responden (64,10%). Pengetahuan Keluarga tentang Pijat Oksitosin di PMB Ny. Supriyati di Berbah tahun 2023 dengan 39 responden dapat di kategori pengetahuan baik sebesar 21 responden (53,85%).

Saran

Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan, agar penelitian ini tidak hanya sampai di mengetahui saja tentang pijat oksitosin, akan lebih baik jika sampai di aplikasi maupun evaluasi pijat oksitosin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R., Savitri, I., & Sa'adah, N. (2018). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPM Maimunah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 331. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.640>
- Ambarwati, V. (2021). Penerapan Pijat Oksitoksin untuk Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2(L), 3–5.
- Ampu, M. N. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018. *Intelektif: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 9–19. Diambil dari <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/503>
- Anggraini, F., Erika, & Ade Dilaruri. (2022). Efektifitas Pijat Oketani dan Pijat Oksitosin dalam Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI). *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 93–104. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24144>
- Anita, & Susi. (2017). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 26(April), 27–34.
- Apreliasari, H. (2017). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI, 17(1), 843–844.
- Ariani, P. (2022). Hubungan Umur , Paritas , Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Di Klinik Andri Kotabangun Tahun 2021 Peny Ariani Ariani Peny: Hubungan Umur , Paritas , dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu 1 . Latar Belakang ASI merupakan. *Biology Educational Science & Technology*, 5(1), 243–248.
- Aryanti, A. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Hari Ke 0-3 Tentang Pentingnya Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Diambil dari <http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/2022>

- Astutik , R, Y. (2014). *Payudara dan laktasi*. Jakarta: salemba medika.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). *persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.2020-2022*. Diambil dari <https://www.bps.go.id/indicator/30/1340/1/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>
- Data Profil Nasional. (2021). *Menurut data profil kesehatan secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021*.
- Dewi, A. W. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Elsera, C. (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Oksitosin. *Prosiding Seminar ...*, 1453–1464. Diambil dari <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/viewFile/918/925>
- Handayani, D. Y., & Aprilina, H. D. (2015). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program ASI Eksklusif di Desa Pamijen, Sokaraja, Banyumas. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 13(1), 1–4. Diambil dari <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1819/2090>
- Hatini, E. E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media.
- Hawari, D. (2015). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Juwita, S., & Febriani, A. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Call for paper Seminar nasional kebidanan*, 84–89.